



Gerakan bersih lingkungan di Pantai Rongkang Desa Kwanyar Barat sebagai upaya masyarakat dalam hidup bersih dan sehat

Environmental Clean Movement at Rongkang Beach, West Kwanyar Village as A Community Effort to Live A Clean and Healthy Life

Rizky Sarsyah Nur Prasajo, Dania Putri Rajabi, Eka Juliyanti, Ahmad Sudi Pratikno*

Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia

* Email: ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Desa Kwanyar Barat, yang terletak di Kabupaten Bangkalan, khususnya di Kecamatan Kwanyar, memiliki jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Bangkalan dengan Kabupaten Sampang. Karena menjadi jalur vital antar kabupaten dan sering dilewati banyak kendaraan, pengguna jalan sering membuang sampah sembarangan di sekitar pantai Rongkang. Sebagai respons, kelompok 46 mahasiswa KKN-T UTM melakukan kerja bakti membersihkan sampah di sepanjang jalan tersebut. Metode pelaksanaan yang digunakan melibatkan diskusi dan tindakan lapangan dengan dukungan Perangkat Desa, Koramil, Polsek, dan masyarakat sekitar pantai Rongkang di Desa Kwanyar Barat. Kegiatan melibatkan pembersihan area sekitar pantai Rongkang dan pembuatan dan pemasangan papan himbauan untuk mencegah pembuangan sampah sembarangan. Tujuannya adalah mengajak masyarakat agar menerapkan kebiasaan kerja bakti dalam menjaga kebersihan, serta mencegah pengguna jalan agar tidak lagi membuang sampah di jalan tersebut.

Kata kunci: Bersih Lingkungan, Sampah, Pantai Rongkang

Abstract

West Kwanyar Village, which is located in Bangkalan Regency, especially in Kwanyar District, has a highway that connects Bangkalan Regency with Sampang Regency. Because it is a vital route between districts and is often passed by many vehicles, road users often throw rubbish carelessly around Rongkang beach. In response, a group of 46 UTM KKN-T students carried out community service cleaning up rubbish along the road. The implementation method used involved discussion and field action with the support of Village Officials, Koramil, Sector Police, and the community around Rongkang Beach in West Kwanyar Village. Activities involve cleaning the area around Rongkang beach and making and installing warning boards to prevent littering. The aim is to encourage people to implement community service habits in maintaining cleanliness, as well as preventing road users from throwing rubbish on the road.

Key words: Environmental Clean, Garbage, Rongkang Beach

PENDAHULUAN

Kebersihan ialah kondisi bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, sampah, debu, dan bau. Agar tetap sehat, terhindar dari penyebaran kotoran serta terhindar dari kuman penyebab penyakit manusia harus menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan (Iskandar, 2018; Khairunnisa et al., 2019). Setiap masyarakat pasti menginginkan hidup dalam lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Kerbersihan

lingkungan juga menjadi modal fundamental yang penting bagi Pembangunan manusia Indonesia karena kualitas sangat mempengaruhi kualitas hidup Masyarakat (Siregar & Rangkuti, 2021).

Terkadang manusia yang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia. Sebagai khalifah bumi, manusia tentunya memiliki tanggung jawab memelihara dan melestarikan lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih

dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Lingkungan mempunyai pengaruh pasif yang lebih besar terhadap manusia, sedangkan manusia mempunyai pengaruh yang lebih aktif terhadap lingkungan (Budiya et al., 2022).

Kualitas kebersihan lingkungan yang rendah akan berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar (Diana et al., 2014). Lingkungan yang kotor, kumuh serta tidak terawat dapat menjadi tempat untuk berbagai macam mikroorganisme ataupun organisme pembawa penyakit berkembang biak. Sehingga akan mengakibatkan masyarakat rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini dapat menyebabkan aktivitas masyarakat di desa Kwanyar Barat terhambat dan tidak dapat berjalan seperti biasanya.

Kerja bakti adalah salah satu kontribusi dalam bentuk kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama dengan tidak mengharap adanya imbalan secara materiil. Kegiatan ini merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk membantu, mendukung serta memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Kerja bakti penting untuk dilakukan pada kehidupan bermasyarakat (Nur, 2023). Melalui kerja bakti dapat memberikan manfaat seperti ikatan sosial antar anggota masyarakat serta rasa tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat dapat lebih diperkuat, dan memberikan perubahan yang positif pada lingkungan sosial masyarakat (Fusnika et al., 2022; Kurnia et al., 2023; Rolitia et al., 2016). Namun, pada kenyataannya tidak semua masyarakat dapat menyadari manfaat – manfaat tersebut, sehingga mengakibatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan kerja bakti cenderung kurang.

Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan kerja bakti dapat menimbulkan permasalahan yang serius. Hal tersebut tidak dapat lepas dari beberapa faktor, seperti: kurangnya tingkat kesadaran, kesibukan dari setiap masyarakat, rendahnya persepsi manfaat, keterlibatan dan partisipasi aktif dari pemerintah yang kurang, tidak adanya motivasi sosial dari pemimpin dan penggerak masyarakat, serta isu kesehatan yang dapat mengancam sehingga

masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kerja bakti, perlu dilakukan upaya – upaya yang komprehensif, seperti pendekatan melalui pendidikan, melibatkan pemerintah dalam kegiatan kerja bakti, meningkatkan kesadaran tentang manfaat dari kerja bakti, serta mencari dukungan dari komunitas (Hamzah et al., 2023).

Dengan berpartisipasi aktif pada kegiatan masyarakat dan memberikan kontribusi positif, dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Jika semakin banyak orang yang memberikan kontribusi, maka akan memberikan dampak positif dalam menjaga kebersihan lingkungan yang semakin besar pula (Hamzah et al., 2023).

Desa Kwanyar Barat merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Bangkalan, lebih tepatnya berada di kecamatan Kwanyar. Jalan raya di desa Kwanyar Barat menjadi salah satu jalan penghubung antara kabupaten bangkalan dengan kabupaten Sampang. Perangkat Desa kwanyar Barat mengatakan bahwa dikarenakan menjadi salah satu jalan penghubung antar kabupaten dan ramai yang melintas jalan tersebut, banyak pengguna jalan yang membuang sampah secara sembarangan di kanan kiri jalan raya sekitar pantai rongkang. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-T kelompok 46 UTM merencanakan program kerja berupa kegiatan membersihkan sampah di jalan tersebut.

SOLUSI/TEKNOLOGI

Solusi yang ditemukan untuk membersihkan sampah di sepanjang jalan Desa Kwanyar adalah dengan melakukan kerja bakti dan pembuatan papan himbauan untuk mencegah orang membuang sampah sembarangan. Kerja bakti yang melibatkan kelompok 46 mahasiswa KKN-T UTM dan mendapat dukungan penuh dari Perangkat Desa, Koramil, Polsek, dan masyarakat setempat menjadi tonggak awal dalam menyadarkan pentingnya peran bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan semangat gotong-royong, para mahasiswa berbaur dengan masyarakat dalam upaya membersihkan area sekitar pantai

Rongkang. Tidak hanya sekadar mengangkat sampah, mereka juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan. Kegiatan ini bukan hanya menjadi sarana pembersihan fisik, tetapi juga panggung edukasi bagi masyarakat.

Sementara itu, papan himbauan yang dipasang di sepanjang jalan menjadi langkah preventif untuk mencegah tindakan pembuangan sampah sembarangan di masa mendatang. Melalui kombinasi kerja bakti dan papan himbauan, Desa Kwanyar Barat menciptakan lingkungan yang lebih sadar akan kebersihan. Masyarakat diajak untuk merasakan dampak positif dari kebersihan lingkungan, memahami bahwa tindakan kecil seperti membuang sampah pada tempatnya dapat berkontribusi besar terhadap keindahan dan kesehatan lingkungan.

Pemimpin kelompok KKN-T UTM menyatakan optimisme mereka bahwa melalui kerja bakti dan papan himbauan, Desa Kwanyar Barat dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat.

HASIL DAN DISKUSI

Program kerja bakti di jalan sekitar Pantai Rongkang yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2024. Sebagai usaha untuk menyebarluaskan dan implementasi dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi,

kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Menguraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan kerja bakti diikuti oleh mahasiswa KKN-T 46 UTM bersama Perangkat Desa, Koramil, Polsek, serta Pihak Kecamatan Kwanyar. Kegiatan dimulai pukul 7 pagi sampai selesai. Kegiatan kerja bakti ini bertujuan untuk membersihkan sampah di jalan sekitar Pantai

Rongkang. Rata-rata sampah yang dibersihkan adalah sampah rumah tangga, seperti sampah plastik bekas makanan instan, botol minuman, sampah olahan ikan, serta sampah popok bayi. Kemudian kami memungut sampah – sampah tersebut yang menumpuk dipinggir jalan dan memasukkannya ke dalam trash bag yang kemudian akan diangkut oleh truk pengangkut sampah dari Dinas Lingkungan Hidup.



Gambar 1 Apel dan koordinasi kerja bakti



Gambar 2 Pemungutan dan pembersihan sampah

Tidak hanya membersihkan sampah rumah tangga, kami juga membersihkan sampah daun dan ranting – ranting pohon yang berserakan dan kemudian dibakar. Kami juga menyediakan beberapa papan himbauan larangan untuk membuang sampah. Kami berharap dengan adanya papan himbauan tersebut para pengguna jalan tidak lagi membuang sampah di jalan tersebut. Dan semoga papan himbauan tersebut bermanfaat bagi masyarakat desa Kwanyar Barat.



Gambar 3 Pembersihan ranting pohon



Gambar 4 Pengangkutan sampah ke dalam truk



Gambar 5 Pemasangan plang himbauan dilarang buang sampah

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Kwanyar berjalan lancar berkat dukungan dan kontribusi positif dari masyarakat setempat. Meskipun mengalami beberapa kendala selama pelaksanaan program, kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat mampu mengatasinya. Seluruh anggota masyarakat Desa Kwanyar, termasuk Perangkat Desa, Koramil, Polsek, dan masyarakat di sekitar pantai Rongkang, terlibat aktif dalam program

kerja. Program tersebut mencakup keberhasilan kerja bakti dan pembuatan serta pemasangan papan himbauan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat akan terdorong untuk mengadopsi kebiasaan kerja bakti dalam menjaga kebersihan, serta mencegah pengguna jalan agar tidak membuang sampah di jalan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Dinas Lingkungan Hidup, Polsek, Koramil, Kecamatan, Perangkat Desa Kwanyar Barat, masyarakat serta seluruh pihak yang terlibat, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung. Terima kasih telah membantu dan berkontribusi pada program kerja bakti dari mahasiswa KKNT 46 UTM.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiya, B., Qomaruzzaman, M. I., Hanif, M. Z. F., Sussanto, W. O., Taleb, E. A. S., Ulum, S., Samhari, Maulana, A. F., Zuhro, S. F., Zahro, F., Irvana, S. R., & Wulandari, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Desa Dengan Membersihkan Aliran Sungai dan Pengadaan Tong Sampah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 98–101. <https://doi.org/10.51336/jip.v10i1.137>
- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2014). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PUBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 46–51.
- Fusnika, Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW:009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *Jurnal PEKAN*, 7(1), 15–28.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Perdana, A. A., & Bahry, Z. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru

- Kec. Bengalon. Mayara : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 71–77.
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena*, 1(1), 79–84.
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230–234.
- Kurnia, H., Wahyudi, F., Salimah, T. M., Massrul, A., Muflikhah, I., Aeni, S. N., Lestaprilandito, B. P., Fahrurrozhi, A., Akbari, R., Ningtyas, D. N., Fikriansyah, M. N., & Akmal, M. Z. (2023). Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat Dusun Pereng Yang Masih Dilestarikan Hingga Saat Ini. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 283–288.
- Nur, I. (2023). Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Empowerment)*, 1(2), 18–25. <https://doi.org/10.35965/je.v1i1.2575>
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1).
- Siregar, R. D., & Rangkuti, N. A. (2021). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 37–47.